

**MANAJEMEN PODCAST DALAM PENYEBARAN INFORMASI
ERA PANDEMI COVID-19 DI SMA NEGERI 8 YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

Maemunah

NIM: 18104090052

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2022**

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maemunah
NIM : 18104090052
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 19 April 2022

Yang Menyatakan,



Maemunah

NIM. 18104090052

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maemunah
NIM : 18104090052
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya yang berjudul "MANAJEMEN PODCAST DALAM PENYEBARAN INFORMASI ERA PANDEMI COVID-19 DI SMA NEGERI 8 YOGYAKARTA" adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Harap maklum adanya. Terima kasih.

Yogyakarta, 19 April 2022

Yang Menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Maemunah

Maemunah
NIM. 18104090052

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Maemunah

NIM : 18104090052

Judul Skripsi : MANAJEMEN PODCAST DALAM PENYEBARAN INFORMASI
ERA PANDEMI COVID-19 DI SMA NEGERI 8 YOGYAKARTA

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Mei 2022

Pembimbing,



Nora Saiva Jannana, M.Pd
NIP. 19910830 201801 2 002

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1381/Un.02/DT/PP.00.9/06/2022

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN PODCAST DALAM PENYEBARAN INFORMASI ERA PANDEMI COVID-19 DI SMA NEGERI 8 YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MAEMUNAH
Nomor Induk Mahasiswa : 18104090052
Telah diujikan pada : Senin, 06 Juni 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Nora Saiva Jannana, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62a9897e26270



Penguji I
Muhamad Iskhak, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62a94c83ead9d



Penguji II
Heru Sulistya, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62a991c8c8136



Yogyakarta, 06 Juni 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62aa8c5319f64

MOTTO

إِشْتَدِي أَرْمَةً تَنْفَرِحِي # قَدْ آزَنَ لَيْلُكَ بِالْبَلَجِ¹

“Kabeh Kesusahan utowo kerupekan opo wae yen wes banget utowo pol, mesti bakal diganti kebungahan utowo kajembaran. Podo karo wektu bengi, yen wes pol mangsane mesti diganti padange wektu shubuh”.

(Penjelasan KH. M.A. Sahal Mahfudz)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Mahfudz Sahal, التَّرْجَمَةُ الْمُنْبَلِجَةُ (Pati: Mabadi Sejahtera, 2012), hlm: 6.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini teruntuk :

Almamater kebanggaan

Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ كَمَا عَلَّمْنَا أَنْ نَحْمَدَهُ، لَهُ الْحَمْدُ وَلَا حَمْدَ لِسِوَاهُ.

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji bagi Allah SWT Sang Pencipta alam semesta. Yang melalui kuasa-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada pemilik mukjizat yang kekal dan juga pembawa risalah terakhir, junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat-sahabat, serta seluruh umatnya yang setia.

Skripsi dengan judul “Manajemen Podcast Dalam Penyebaran Informasi Era Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 8 Yogyakarta” ini hadir sebagai tugas akhir dari perkuliahan guna memenuhi salah satu syarat kelulusan dan mendapatkan gelar sarjana pendidikan. Tentunya skripsi ini tidak akan dapat terwujud tanpa adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak yang turut membantu. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang tidak terkira kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam mengikuti perkuliahan di Prodi MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I, M.S.I., selaku ketua Prodi MPI yang telah memberikan saran dan nasehat kepada peneliti selama menjalani studi di Prodi MPI.
3. Ibu Nora Saiva Jannana, M.Pd., selaku sekretaris Prodi MPI sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan, serta memberikan petunjuk dari awal hingga akhir pembuatan skripsi ini dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
4. Bapak Drs. Edy Yusuf Nur Samsu Santosa, M.Si., selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat, dan masukan yang tak ternilai harganya kepada peneliti.
5. Segenap dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas ilmu pengetahuan, bantuan, serta layanan yang telah diberikan selama ini.
6. Ibu Sri Suyatmi, S.Pd, selaku Kepala Sekolah MAN 8 Yogyakarta, Bapak Agung Dwi Raharjo, S.Pd, selaku guru pembimbing podcast, segenap guru, karyawan serta siswa-siswa terutama *crew* podcast SMA Negeri 8 Yogyakarta yang telah bersedia membantu peneliti untuk menjadi informan dan meluangkan waktu dalam pengumpulan data memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan selama penyusunan skripsi ini.

7. Kedua orang tua peneliti, Bapak Mukit dan Ibu Maftuhah atas segala kasih sayang dan doanya yang selalu menyertai peneliti sedari kecil hingga di titik sekarang peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan teruntuk kedua kakak peneliti, Abdul Fattah dan M. Muhtadin yang selalu mendorong peneliti untuk menjadi berani dalam menghadapi banyak hal.
8. Seluruh teman-teman peneliti. Terkhusus untuk teman-teman seperjuangan di MPI angkatan 2018 UIN Sunan Kalijaga yang selalu menemani dalam suka maupun duka. Dan juga teman-teman seperjuangan di Pondok Pesantren Ulul Albab Balirejo Yogyakarta terutama teruntuk teman-teman kompleks MHZ yang setia menemani menjalani hari demi hari selama peneliti menuntut ilmu di Kota Pelajar, Yogyakarta ini.
9. Terakhir, kepada semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu yang telah meluangkan waktunya untuk turut membantu peneliti dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memanjangkan umur, memudahkan segala urusan, serta membalas kebaikan-kebaikan semua pihak dengan pahala berlimpah juga keberkahan kehidupan di dunia dan akhirat. Amiin.

Yogyakarta, 13 Mei 2022

Peneliti,



Maemunah
NIM. 18104090052

ABSTRAK

Maemunah, *Manajemen Podcast Dalam Penyebaran Informasi Era Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 8 Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Penelitian ini bermula dari ketertarikan penulis terhadap podcast di SMA Negeri 8 Yogyakarta yang dimanfaatkan sebagai media penyebaran informasi di SMA Negeri 8 Yogyakarta semenjak pandemi covid-19 mewabah di Indonesia. Maka dari itu, tujuan penelitian ini ialah guna membahas secara mendalam mengenai konsep dasar podcast, manajemen podcast, serta pemanfaatannya sebagai media penyebaran informasi era pandemi covid-19 di SMA Negeri 8 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subyek dalam penelitian ini ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling* dengan jumlah subyek sebanyak enam orang yang terdiri dari guru pembimbing podcast, wakil kepala seksi humas, ketua panitia podcast, dan juga tiga orang siswa-siswi yang merupakan perwakilan dari tiap tingkatan di SMA Negeri 8 Yogyakarta. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan di SMA Negeri 8 Yogyakarta. Sedangkan dalam analisis data, peneliti menggunakan tiga tahapan berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sementara itu, teknik keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Podcast di SMA Negeri 8 Yogyakarta atau yang biasa disebut dengan Podcast Pakci hadir dengan mengusung konsep pendidikan dan kebudayaan. (2) Kegiatan manajemen podcast di SMA Negeri 8 Yogyakarta meliputi: Perencanaan dengan melakukan musyawarah besar. Pengorganisasian dengan mengadakan *open recruitment*. Pengarahan dengan memberikan dorongan, motivasi dan juga arahan kepada *crew*. Pengawasan dengan mengevaluasi kinerja *crew*. (3) Podcast yang dimanfaatkan oleh SMA Negeri 8 Yogyakarta sebagai media penyebaran informasi juga turut dimanfaatkan oleh pendengar untuk memperoleh informasi. Informasi yang terdapat dalam podcast dapat tersampaikan dengan baik dilihat dari para siswa SMA Negeri 8 Yogyakarta yang juga merespon dengan baik hadirnya podcast di tengah-tengah situasi pandemi covid-19. Implikasi penelitian ini bagi SMA Negeri 8 Yogyakarta dan sekolah lain yang memiliki podcast ialah dapat memanfaatkan sosial media untuk mempromosikan podcast agar masyarakat luas juga turut memperoleh informasi.

Kata Kunci: Manajemen, Podcast, Penyebaran Informasi.

ABSTRACT

Maemunah, *Podcast Management in Information Dissemination during The Covid-19 Pandemic Era at SMA Negeri 8 Yogyakarta*. Essay. Yogyakarta: Islamic Education Management Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

This research started from the author's interest in the podcast at SMA Negeri 8 Yogyakarta which was used as a medium for disseminating information at SMA Negeri 8 Yogyakarta since the covid-19 pandemic began to spread in Indonesia. Therefore, the purpose of this study is to discuss in depth the basic concepts of podcast, podcast management, and the use itself as a medium for disseminating information during the covid-19 pandemic at SMA Negeri 8 Yogyakarta.

This research is a descriptive research with a qualitative approach. The subjects in this study were determined using purposive sampling and snowball sampling techniques with six subjects consisting of a podcast supervisor, deputy head of the public relations section, chairman of the podcast committee, and also three students who were representatives from each level in SMA Negeri 8 Yogyakarta. In collecting data, researchers used interviews, observations and documentation conducted at SMA Negeri 8 Yogyakarta. Meanwhile, in data analysis, the researcher used three stages in the form of data reduction, data presentation and drawing conclusions. Meanwhile, the data validity techniques in this study used source triangulation.

The results of this study indicate that: (1) The podcast at SMA Negeri 8 Yogyakarta or commonly called Pakci Podcast comes with the concept of educational and cultural podcasts. (2) Podcast management activities at SMA Negeri 8 Yogyakarta include: Planning by conducting large deliberation. Organizing by holding open recruitment. Direction by providing encouragement, motivation and also direction to the podcast crew. Supervision by evaluating the performance of the podcast crew. (3) Podcasts used by SMA Negeri 8 Yogyakarta as a medium for disseminating information are also used by listeners to obtain information. The information contained in the podcast can be heard well seen from the students of SMA Negeri 8 Yogyakarta who also respond well to the presence of the podcast in the midst of the current covid-19 pandemic situation. The implication of this research for SMA Negeri 8 Yogyakarta and other schools that have podcasts is that they can use social media to promote podcasts so that the wider community also gets information.

Keywords: Management, Podcast, Disseminating Information

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
TRANSLITERASI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Kajian Penelitian yang Relevan	8
E. Kerangka Teori	11
1. Manajemen.....	11
2. Podcast	14
3. Informasi	21
F. Kerangka Berpikir.....	26
G. Metode Penelitian	28

1. Jenis Penelitian.....	28
2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
3. Subyek Penelitian.....	29
4. Teknik Pengumpulan Data.....	31
5. Teknik Analisis Data.....	34
6. Teknik Keabsahan Data.....	36
H. Sistematika Pembahasan.....	37
BAB II : GAMBARAN UMUM.....	39
A. Sejarah Awal Mula Berdiri.....	39
B. Visi dan Misi.....	41
C. Ekstrakurikuler dan Program Kemitraan.....	42
D. Struktur Organisasi.....	43
E. Data Guru, Karyawan dan Siswa.....	45
F. Sarana dan Prasarana.....	48
G. Penyebaran Informasi.....	48
BAB III : HASIL PENELITIAN.....	51
A. Konsep Dasar Podcast.....	51
B. Manajemen Podcast.....	56
1. <i>Planning</i> (Perencanaan).....	57
2. <i>Organizing</i> (Pengorganisasian).....	59
3. <i>Actuating</i> (Penggerakan atau pengarahan).....	61
4. <i>Controlling</i> (Pengawasan).....	63
C. Pemanfaatan Podcast Sebagai Media Penyebaran Informasi.....	65
BAB IV : PENUTUP.....	73
A. Simpulan.....	73
B. Saran-saran.....	75
C. Kata Penutup.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987.

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	Ḍ	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṡad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	a
ـِ	Kasrah	I	i
ـُ	Dammah	U	u

Contoh: كَتَبَ = kataba / فَعَلَ = fa`ala / سَيْلٌ = suila

2. Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
و...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh: كَيْفَ = kaifa / حَوْلَ = haula

C. Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh: قَالَ = qāla / قِيلَ = qīla / يَقُولُ = yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ = raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ = al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ = talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Konsonan rangkap karena Syaddah (Tasydid) ditulis rangkap.

Contoh: نَزَّلَ = nazzala / البِرُّ = al-birr

F. Kata Sandang

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Contoh: الرَّجُلُ = ar-rajulu / الشَّمْسُ = asy-syamsu

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Contoh: الْقَلَمُ = al-qalamu / الْجَلَالُ = al-jalālu

G. Hamzah

Contoh: تَأْخُذُ = ta'khuẓu / شَيْءٌ = syai'un / الْنَّوْءُ = an-nau'u / إِنَّ = inna

H. Penulisan Kata

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ = Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا = Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ = Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ = Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan. Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ = Allaāhu gafūrun rahīm

- اللَّهُ الْأَمْرُ جَمِيعًا = Lillāhi al-amru jamī'an / Lillāhil-amru jamī'an.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian yang Relevan.....	8
Tabel 2. <i>Schedule</i> Penelitian	29
Tabel 3. Data Informan	32
Tabel 4. Data Guru dan Karyawan SMA Negeri 8 Yogyakarta	46
Tabel 5. Data Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Yogyakarta	46
Tabel 6. Data Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Yogyakarta	47
Tabel 7. Data Siswa Kelas XII SMA Negeri 8 Yogyakarta.....	47
Tabel 8. Data Total Keadaan Siswa SMA Negeri 8 Yogyakarta.....	48
Tabel 9. Data Total Keadaan Panitia Podcast SMA Negeri 8 Yogyakarta.....	55



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	27
Gambar 2. Foto Gedung SMA Negeri 8 Yogyakarta.....	39
Gambar 3. Struktur Organisasi SMA Negeri 8 Yogyakarta	44



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukkan Pembimbing
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	: Berita Acara Seminar
Lampiran IV	: Surat Izin Penelitian
Lampiran V	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
Lampiran VI	: Pedoman Wawancara
Lampiran VII	: Transkrip Wawancara
Lampiran VIII	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran IX	: Sertifikat PBAK
Lampiran X	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XI	: Sertifikat OPAK
Lampiran XII	: Sertifikat PKTQ
Lampiran XIII	: Sertifikat IKLA
Lampiran XIV	: Sertifikat TOEFL
Lampiran XV	: Sertifikat PLP_KKN Integratif
Lampiran XVI	: Surat Keterangan Cek Plagiasi
Lampiran XVII	: Curriculum Vitae
Lampiran XVIII	: Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Virus covid-19 (Corona Virus Disease-2019) yang muncul pertama kali di pasar makanan laut Tiongkok Selatan, tepatnya di Wuhan, Provinsi Hubai, China sejak 31 Desember 2019 sudah bukan menjadi hal asing lagi untuk diperbincangkan. Dua tahun sudah berlalu sejak kemunculan pertama covid-19 di Indonesia pada Maret 2020.² Di Indonesia sudah terkonfirmasi kasus positif covid-19 sebanyak 6.056.017. Sebanyak 5.896.290 pasien telah dinyatakan sembuh dan 156.604 pasien yang meninggal dunia.³

Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan berbagai kebijakan-kebijakan guna mengurangi laju penyebaran virus covid-19, seperti memberlakukan *physical* dan *social distancing*, hingga memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada daerah-daerah tertentu di Indonesia. Dengan adanya kebijakan-kebijakan tersebut tentunya menimbulkan banyak perubahan yang tidak hanya berdampak pada perekonomian dan kehidupan sosial saja, sistem pendidikan pun turut terkena imbasnya.⁴

² Luh Devi Herliandry et al., "Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19," *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan* 22, no. 1 (2020), hlm: 65-70.

³ Tim Satgas Covid-19, "Data Sebaran," Covid19.go.id, diakses pada tanggal 09 Juni 2022 pukul 23.00 WIB, <https://covid19.go.id/>.

⁴ Luh Devi Herliandry et al., "Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19," *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan* 22, no. 1 (2020), hlm: 66

Pandemi covid-19 mengharuskan sekolah melakukan pembelajaran online dari rumah.⁵ Sekolah juga turut membatasi kegiatan serta *event* yang biasa diselenggarakan dan mengganti pelaksanaannya secara virtual dengan memanfaatkan teknologi media digital.⁶ Oleh karena itu, sekolah harus dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi dengan memulai melakukan transformasi digital⁷ dan terus melakukan inovasi di sekolah seperti menggunakan serta memanfaatkan *Information and Communication Technology* (ICT), dan juga memanfaatkan peran multimedia dalam pembelajaran sebagai salah satu alternatif sumber belajar.⁸

Pemanfaatan teknologi dalam bidang pendidikan bukanlah hal baru. Teknologi turut berperan dalam pembelajaran dan pengajaran. Banyak perangkat dan alat pendukung pembelajaran di sekolah yang menggunakan teknologi.⁹ Pesatnya perkembangan teknologi dalam bidang pendidikan memudahkan memperoleh informasi melalui internet yang banyak digunakan peserta didik untuk memperoleh materi pembelajaran yang dibutuhkan.¹⁰

⁵ Anti Muthmainnah et al., "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 1 (2022), hlm: 396.

⁶ Syifa Fiqri Azizah, "Penyelenggaraan Sala Hatedu 2021 Secara Virtual Wujud Mempertahankan Eksistensi Event Budaya Di Era Pandemi," *Tamumatra: Jurnal Seni Pertunjukan* 3, no. 2 (2021), hlm: 45.

⁷ Ali Murfi et al., "Kepemimpinan Sekolah Dalam Situasi Krisis Covid-19 Di Indonesia," *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2020), hlm: 121-122.

⁸ Norhayati and Sherly Jayanti, "Pemanfaatan Teknologi Untuk Mendukung Kegiatan Belajar Secara Mandiri (Studi Kasus: Penggunaan Podcast Oleh Mahasiswa Di Kota Palangkaraya)," *Jurnal Humaniora Teknologi* 6, no. 1 (2020), hlm: 29.

⁹ Dahratul Laila, "Inovasi Perangkat Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Podcast," in *Prosiding Seminar Nasional PBSI*, vol. 3, 2020, hlm: 9.

¹⁰ Andi Dian Rahmawan and Nendra Mursetya Somasih Dwipa, "Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Dan Matematika," *Jurnal Abdimas Dewantara* 2, no. 1 (2019), hlm 37.

Podcast merupakan teknologi berupa audio penyiaran pada internet. Pada awalnya penggunaan podcast dimaksudkan sebatas hiburan dan untuk menyampaikan informasi. Tetapi dalam bidang pendidikan, podcast memberikan pengaruh terhadap gaya belajar peserta didik. Para pendidik juga menyadari potensi besar dari pemanfaatan podcast dalam proses belajar dan mengajar.¹¹ Penggunaan podcast dalam bidang pendidikan hanyalah sebatas suplemen dalam pembelajaran, bukan untuk menggantikan kuis, teks buku, serta materi lainnya. Beberapa tujuan dalam pemanfaatan podcast pada bidang pendidikan diantaranya ialah memperluas pengalaman belajar peserta didik khususnya pada pembelajaran di kampus dengan menggunakan *blended learning experiences*, meningkatkan fleksibilitas dan aksesibilitas dalam pembelajaran terutama yang penggunaannya berkaitan dengan akses *mobile*.¹²

Berdasarkan pengamatan terdapat empat sekolah yang memiliki program pocast dari sebelas SMA Negeri di Kota Yogyakarta,¹³ salah satunya ialah SMA Negeri 8 Yogyakarta yang merupakan salah satu pelopor podcast SMA di Yogyakarta. SMA Negeri 8 Yogyakarta aktif dalam membuat konten podcast sejak tahun 2020 hingga 2022 sudah memiliki 17 konten podcast yang sudah dibuat dan diunggah melalui akun youtube milik SMA Negeri 8 Yogyakarta yang diberi nama Delayota Layar Edukasi.

¹¹ Norhayati and Sherly Jayanti, "Pemanfaatan Teknologi Untuk Mendukung Kegiatan Belajar Secara Mandiri (Studi Kasus: Penggunaan Podcast Oleh Mahasiswa Di Kota Palangkaraya)," *Jurnal Humaniora Teknologi* 6, no. 1 (2020), hlm: 29-30.

¹² Dahratul Laila, "Inovasi Perangkat Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Podcast," in *Prosiding Seminar Nasional PBSI*, vol. 3, 2020, hlm: 8.

¹³ Tim Redaksi, "Data Sekolah," Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, diakses pada tanggal 13 Juni 2022 pukul 21.00 WIB, <http://yogyakarta.siap.web.id/data-sekolah/data-daftar/>.

Konten-konten podcast SMA Negeri 8 Yogyakarta memperoleh rata-rata jumlah penonton berkisar antara 300 hingga 2.000 orang penonton, dengan jumlah penonton terbanyak yaitu 2.440 penonton pada konten podcast yang berjudul Podcast Pakci: "Episode #02" (Osis Delayota). Informasi-informasi yang terdapat pada konten podcast SMA Negeri 8 Yogyakarta meliputi informasi yang berkaitan dengan sekolah, pendidikan dan kebudayaan. Di tahun 2020, podcast SMA Negeri 8 Yogyakarta juga turut serta meramaikan gelaran ajang Bintang SMA yang diselenggarakan oleh Pocari Sweat lewat kolaborasi bersama Youtube dan Narasi dengan mengunggah konten video menggunakan hastag #narasixpocarisweat.¹⁴

Penelitian-penelitian mengenai podcast sudah banyak ditemukan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Andi Dian Rahmawan dan Nendra Mursetya Somasih Dwipa dengan judul "Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Bagi Siswa Tingkat SMP Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris dan Matematika." Penelitian ini memperoleh hasil bahwa podcast berdampak positif dan signifikan terhadap perolehan hasil belajar siswa. Podcast juga dapat menjadi *role modele* dalam mempelajari pelafadzan kata Bahasa Inggris jika membandingkannya dengan mendengarkan guru bahasa Inggris berbicara di dalam kelas.¹⁵

¹⁴ Tim Redaksi, "Video," Delayota Layar Edukasi, diakses pada tanggal 13 Juni 2022 pukul 21.15 WIB, <https://www.youtube.com/channel/UCyE8CPTKwBllOXMebleDw1w/videos>.

¹⁵ Andi Dian Rahmawan and Nendra Mursetya Somasih Dwipa, "Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Dan Matematika," *Jurnal Abdimas Dewantara* 2, no. 1 (2019).

Tidak hanya peserta didik yang memanfaatkan podcast sebagai media pembelajaran. Penelitian dengan judul “Kepemimpinan Sekolah dalam Situasi Krisis Covid-19 di Indonesia” yang dilakukan oleh Ali Murfi, Irwan Fathurrochman, Atika, dan Nora Saiva Jannana menerangkan bahwa kepala sekolah Sekolah Islam Al-Azhar Cairo Yogyakarta menjadikan podcast sebagai salah satu kegiatan dalam menerapkan manajemen krisis selama masa pandemi covid-19 meliputi tahapan-tahapan berikut: 1) *Before Crisis* dengan menerapkan kebijakan literasi pencegahan covid-19, 2) *During the Crisis* dengan menjalankan tindakan pencegahan covid-19 selama krisis melalui 3 tindakan yaitu *health talk*, kebijakan belajar dari rumah (*learn from home*), serta video dan podcast *challenge* sebagai bentuk kepedulian peserta didik dalam meningkatkan kesadaran tentang betapa berbahayanya covid-19 beserta cara pencegahannya, 3) *After the Crisis* dimana kepala sekolah melakukan evaluasi dan mengontrol dampak krisis dikemudian hari.¹⁶

Penyebaran informasi membutuhkan media sebagai sarana berupa media audio, visual, dan audiovisual, seperti *telephone*, radio, surat kabar, dan televisi. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) menjadikan media informasi turut berkembang pesat dengan hadirnya internet. Menggabungkan internet dan media menjadikan penyebaran informasi dapat dilakukan dengan mudah tanpa mengenal waktu.¹⁷

¹⁶ Murfi et al., “Kepemimpinan Sekolah Dalam Situasi Krisis Covid-19 Di Indonesia,” *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2020).

¹⁷ Diah Melati Adzani and Jumino, “Pemanfaatan Podcast Dan Instagram Oleh Komunitas Literatif Sebagai Media Penyebaran Informasi Bidang Perpustakaan,” *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi* 4, no. 3 (2020), hlm: 327-328.

Pengetahuan terkait teknologi internet yang paling mendasar yaitu internet dapat memungkinkan terjadinya komunikasi yang melibatkan banyak pihak melalui pesan yang berupa suara, gambar, teks, serta video (audiovisual) kemudian menyebarkan secara langsung ataupun tidak.¹⁸

SMA Negeri 8 Yogyakarta memanfaatkan podcast sebagai media penyebaran informasi pada era pandemi covid-19. Hal tersebut tentunya menjadi menarik untuk diteliti. Maka dari itu penelitian ini akan membahas secara mendalam mengenai manajemen podcast di SMA Negeri 8 Yogyakarta dengan judul penelitian “Manajemen Podcast Dalam Penyebaran Informasi Era Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 8 Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, penelitian ini hendak mengkaji mengenai manajemen podcast dalam penyebaran informasi era pandemi covid-19 di SMA Negeri 8 Yogyakarta dengan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana konsep dasar podcast di SMA Negeri 8 Yogyakarta?
2. Bagaimana manajemen podcast di SMA Negeri 8 Yogyakarta?
3. Bagaimana pemanfaatan podcast sebagai media penyebaran informasi era pandemi covid-19 di SMA Negeri 8 Yogyakarta?

¹⁸ Efi Fadilah, Pandan Yudhapramesti, and Nindi Aristi, “Podcast Sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio,” *Jurnal Kajian Jurnalisme* 1, no. 1 (2017), hlm: 95.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui konsep dasar podcast di SMA Negeri 8 Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui manajemen podcast di SMA Negeri 8 Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui pemanfaatan podcast sebagai media penyebaran informasi era pandemi covid-19 di SMA Negeri 8 Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini ialah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

- 1) Dapat bermanfaat sebagai bahan diskusi awal untuk menggali lebih jauh potensi podcast sebagai salah satu pilihan media penyebaran informasi di sekolah pada masa pandemi covid-19.
- 2) Dapat memberikan wawasan ilmiah kepada praktisi pendidikan, para guru, serta peserta didik dalam menjadikan podcast sebagai salah satu media penyebaran informasi di sekolah pada masa pandemi covid-19.

b. Secara Praktis

- 1) Dapat bermanfaat bagi peneliti sebagai bekal wawasan ilmu pengetahuan berkaitan dengan manajemen podcast di sekolah.
- 2) Dapat bermanfaat bagi sekolah untuk dapat mengelola podcast dengan menerapkan manajemen yang baik.

D. Kajian Penelitian yang Relevan

Saat ini sudah banyak penelitian-penelitian mengenai podcast. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan serta berkaitan dan dapat menjadi acuan untuk mendukung penelitian ini. Seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Penelitian yang Relevan

No.	Peneliti (Tahun)	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Fajar Junaedi, Filosa Gita Sukmono (2021)	Pemanfaatan Podcast Sebagai Media Pembelajaran di SD Muhammadiyah Al-Mujahidin, Wonosari, Gunung Kidul	Podcast, Media Pembelajaran	Pengadaan <i>workshop</i> dan produksi podcast edukasi dengan menggunakan aplikasi Anchor.fm dapat meningkatkan kemampuan para guru memproduksi podcast sebagai konten pembelajaran. ¹⁹
2.	Norhayati dan Dherly Jayanti (2020)	Pemanfaatan Teknologi untuk Mendukung Kegiatan Belajar Secara Mandiri (Studi Kasus Penggunaan Podcast oleh Mahasiswa di Kota Palangkaraya)	Pemanfaatan teknologi, metode belajar	Sebanyak 97% mahasiswa di Kota Palangkaraya telah memanfaatkan podcast sebagai media pembelajaran pendukung. Namun beberapa mahasiswa memiliki kendala memahami podcast yang menggunakan bahasa Inggris. ²⁰
3.	Nukmatus Syahria, Irfan Rifai, Ferra Dian Andanty, dan	Pemanfaatan Teknologi di Era New Normal Untuk	Kurikulum pendidikan, perkembangan teknologi	Terdapat 75 peserta merespon positif terhadap pemanfaatan podcast pada

¹⁹ Fajar Junaedi and Filosa Gita Sukmono, "Pemanfaatan Podcast Sebagai Media Pembelajaran Di SD Muhammadiyah Al-Mujahidin, Wonosari, Gunung Kidul," *Jurnal Community Empowerment* 6, no. 6 (2021).

²⁰ Norhayati and Jayanti, "Pemanfaatan Teknologi Untuk Mendukung Kegiatan Belajar Secara Mandiri (Studi Kasus: Penggunaan Podcast Oleh Mahasiswa Di Kota Palangkaraya)," *Jurnal Humaniora Teknologi*, no. 6 (2020)

No.	Peneliti (Tahun)	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	Salim Nubhan (2021)	Pembelajaran Speaking dan Listening bagi Guru-guru SMA/SMK Kota Surabaya		pembelajaran <i>speaking & listening</i> . Sedangkan 80 peserta berpendapat podcast mudah digunakan dan dapat menjadi media pembelajaran Bahasa Inggris yang menyenangkan. ²¹
4.	Wiratri Anindhita, Dwi Linda Kusuma dan Hera Khairunnisa (2021)	Pemanfaatan Podcast Sebagai Media Komunikasi Penyiaran Dakwah pada Masa Pandemi Covid-19 di Masjid	Aktivitas keagamaan, perkembangan teknologi	Pelatihan serta praktik penggunaan media podcast dapat mengaktifkan kembali kegiatan keagamaan di tengah pandemi covid-19. ²²
5.	Diah Melati Adzani dan Jumino (2020)	Pemanfaatan Podcast dan Instagram oleh Komunitas Literatif sebagai Media Penyebaran Informasi Bidang Perpustakaan	Penyebaran informasi, proses komunikasi	Kendala komunitas literatif ketika menggunakan podcast sebagai media penyebaran informasi antara lain waktu yang lebih panjang untuk melakukan riset, merancang serta menentukan konsep dan merangkum informasi yang akan disampaikan dalam podcast. ²³

²¹ Nukmatu Syahria et al., "Pemanfaatan Teknologi Di Era New Normal Untuk Pembelajaran Speaking Dan Listening Bagi Guru-Guru SMA/SMK Kota Surabaya," *Jurnal Penamas Adi Buana* 5, no. 01 (2021).

²² Wirarti Anindhita, Dwi Linda Kusuma, and Hera Khairunnisa, "Pemanfaatan Podcast Sebagai Media Komunikasi Penyiaran Dakwah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Masjid," *Jurnal Karya Abdi Masyarakat* 5, no. 1 (2021).

²³ Adzani and Jumino, "Pemanfaatan Podcast Dan Instagram Oleh Komunitas Literatif Sebagai Media Penyebaran Informasi Bidang Perpustakaan," *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi*, no. 4 (2020).

No.	Peneliti (Tahun)	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
6.	Ilma Fadhilah. 2019	Sikap Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Muhammadiyah Terhadap Podcast Sebagai Inovasi Media Dakwah	Media dakwah, difusi inovasi, podcast, pembentukan sikap	Podcast mendapatkan respon positif dari para Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Muhammadiyah sebagai inovasi media dakwah dilihat dari komponen sikap berupa kognitif, afektif, dan konatif yang menunjukkan hasil positif. ²⁴

Melihat dari beberapa penelitian relevan yang telah dikemukakan di atas, kebanyakan dari penelitian-penelitian tersebut membahas mengenai penggunaan podcast sebagai media pembelajaran. Lain halnya dengan penelitian ini yang berfokus pada pemaparan mengenai manajemen podcast dalam penyebaran informasi era pandemi covid-19 di SMA Negeri 8 Yogyakarta. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian lainnya juga terletak pada jenis penelitian ini yang merupakan penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif dengan lokasi penelitian yaitu di SMA Negeri 8 Yogyakarta, serta teori pada penelitian ini yang menggunakan teori manajemen George R. Terry dan unsur komunikasi pada teori Lasswell.

²⁴ Ilma Fadhilah, "SIKAP PIMPINAN PUSAT IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH TERHADAP PODCAST SEBAGAI INOVASI MEDIA DAKWAH," *Skripsi* (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019).

E. Kerangka Teori

1. Manajemen

George R. Terry mendefinisikan manajemen sebagai suatu proses khas yang terdiri dari tindakan-tindakan berupa *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan sumber daya manusia serta sumber lainnya.²⁵ Adapun fungsi dalam manajemen menurut George R. Terry ialah sebagai berikut:

a. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan ialah fungsi pertama dari fungsi manajemen. Perencanaan merupakan proses kegiatan dengan mempersiapkan kegiatan yang akan dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan.²⁶ Perencanaan dapat diartikan sebagai petunjuk arah seluruh kegiatan agar terlaksana secara efektif dan efisien sesuai tujuan. Terdapat beberapa kegiatan yang ada dalam perencanaan, seperti menetapkan tujuan, menentukan strategi pada organisasi, menentukan sistem, metode, program, prosedur, kebijakan, serta anggaran.²⁷ Perencanaan dapat dikelompokkan berdasarkan waktunya, yaitu perencanaan jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek.²⁸

²⁵ Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm: 58.

²⁶ Imam Machali and Ara Hidayat, *The Handbook Of Education Management Teori Dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah Di Indonesia* (Jakarta: Prenda Group, 2016), hlm: 1.

²⁷ Yulius Eka Agung Saputra, *Manajemen Dan Perilaku Organisasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm: 8.

²⁸ Ernie Tisnawati Sule and Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, 2nd ed. (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), hlm: 129.

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian merupakan tahapan selanjutnya setelah fungsi perencanaan. Pengorganisasian bertujuan untuk menghimpun serta menyusun seluruh sumber daya manusia agar kegiatan dalam mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Pengorganisasian terdiri dari pembagian wewenang, tugas, serta tanggung jawab secara terperinci sesuai dengan bidang dan batas kewenangannya. Pengorganisasian juga berarti menciptakan sebuah struktur dengan bagian-bagian yang saling terintegrasi sehingga menjadikan struktur memiliki hubungan yang saling mempengaruhi satu sama lain.²⁹

c. *Actuating* (Penggerakan)

Penggerakan merupakan fungsi manajemen untuk merealisasikan hasil dari perencanaan dan pengorganisasian. Penggerakan ialah sebuah upaya menggerakan serta mengarahkan tenaga kerja dan mendayagunakan fasilitas yang dimiliki.³⁰ Pemimpin harus dapat menggerakan anggota organisasi agar dapat mengerjakan tugasnya sesuai bidangnya masing-masing yang telah ditetapkan oleh pemimpin. Pemimpin tidak hanya dapat memberikan perintah semata, tetapi juga harus dapat memotivasi serta memberikan arahan pada para anggota organisasi.³¹

²⁹ Yulius Eka Agung Saputra, *Manajemen Dan Perilaku Organisasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm: 21.

³⁰ *Ibid.*, hlm: 23.

³¹ Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm: 59.

Fungsi penggerakan memiliki kaitan erat dengan kepemimpinan dan motivasi. Kepemimpinan merupakan tindak lanjut dari pemahaman pemimpin terkait berbagai karakteristik perilaku anggota organisasi. Dari pemahaman tersebut pemimpin memperoleh pengetahuan tentang apa yang harus dilakukan untuk mengarahkan dan memotivasi anggotanya.³² Kata motivasi berasal dari kata *Motive* yang berarti dorongan. Terdapat dua jenis motivasi yaitu motivasi intrinsik yang berasal dari dalam diri individu dan motivasi ekstrinsik yang merupakan hasil dorongan yang dipeloreh dari luar.³³

d. *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan merupakan proses pengamatan dan pengukuran kegiatan operasional, kemudian membandingkan hasil yang dicapai dengan standar yang ditentukan sebelumnya dalam perencanaan. Pengawasan berfungsi sebagai tingkat produktifitas organisasi, efektivitas kerja personal, serta tingkat efisiensi alat dan juga metode sebagai upaya mencapai tujuan organisasi.³⁴ Langkah-langkah dalam pengawasan meliputi penetapan standar dan metode penilaian kinerja, melakukan penilaian kinerja, membandingkan kinerja dengan standar yang ditetapkan, dan yang terakhir melakukan tindakan koreksi.³⁵

³² Ernie Tisnawati Sule and Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, 2nd ed. (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), hlm: 255.

³³ Widayat Prihartanta, "Teori-Teori Motivasi," *Jurnal Adabiya* 1, no. 83 (2015), hlm: 4-5.

³⁴ Imam Machali and Ara Hidayat, *The Handbook Of Education Management Teori Dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah Di Indonesia* (Jakarta: Prenda Group, 2016), hlm: 23-24.

³⁵ Ernie Tisnawati Sule and Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, 2nd ed. (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), hlm: 346 .

2. Podcast

a. Pengertian Podcast

Pada mulanya podcast seringkali didefinisikan dengan materi yang memiliki format audio. Dalam kamus Oxford, podcast dinyatakan sebagai: *A digital audio file made available on the Internet for downloading to a computer or portable media player, typically available as series, new instalments of which can be received by subscribers automatically.* Namun saat ini, podcast tidak hanya mengacu pada materi berbentuk audio, tetapi juga dalam bentuk video. Perusahaan Apple Inc membatasi pengertian podcast sebagai siaran audio maupun video yang dapat ditemukan di internet dan dapat diakses menggunakan komputer atau perangkat *portable* seperti Mac, Ipod dan iPad.³⁶

Lain halnya dengan Philips yang mendefinisikan podcast sebagai sebuah file audio digital yang dibuat kemudian diunggah melalui *platform* online dengan tujuan membagikannya kepada orang lain. File audio tersebut dapat diakses melalui gawai maupun *desktop* dan dapat mendengarkannya secara *on the go* dengan cara mengirimkannya ke perangkat media *portable* seperti MP3 Player.³⁷ Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, maka podcast dapat diartikan sebagai materi audio ataupun video pada internet yang dapat dipindahkan ke komputer dan perangkat media *portable* secara otomatis, baik dengan berlangganan maupun secara gratis. Adapun

³⁶ Efi Fadilah, Pandan Yudhapramesti, and Nindi Aristi, "Podcast Sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio," *Jurnal Kajian Jurnalisme* 1, no. 1 (2017), hlm: 96.

³⁷ Dahratul Laila, "Inovasi Perangkat Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Podcast," in *Prosiding Seminar Nasional PBSI*, vol. 3, 2020, hlm: 8.

kegiatan yang berhubungan dengan distribusi podcast dinamakan *podcasting* atau dapat pula disebut penyiaran. Sedangkan istilah *podcaster* digunakan untuk orang-orang yang memproduksi konten podcast.³⁸

b. Sejarah Podcast

Banyak para ahli yang mengemukakan terkait sejarah awal mula terbentuknya podcast. Seperti yang dikemukakan oleh Rene Hafied yang merupakan pengamat serta penggiat podcast asal Indonesia dan juga mantan penyiar radio *Nippon Hoso Kyokai* dan *Radio Singapore International* yang saat ini menetap di Bangkok, mengatakan dalam salah satu episode Podcast Suarane miliknya bahwa podcast pertama kali muncul pada tahun 2004. Bermula dari Dave Winer, seorang praktisi pengembang *software* pada tahun 2003 mengembangkan teknologi *Really Simple Syndication* (RSS) yang memberikan kemungkinan setiap orang dapat menyebarkan konten di *website* secara kronologis dan berkala. Sistem ini kemudian digunakan untuk berlangganan blog. Jika konten yang akan disebarkan melalui RSS berupa audio maka akan sama seperti halnya *broadcasting*. Dave Winer menyebarkan kumpulan wawancaranya berupa audio melalui teknologi RSS buatannya sendiri. Tetapi baru setahun kemudian pada bulan juni 2004 Winer membuat podcast yang ia beri nama *Morning Coffe Notes* dengan mengunggahnya secara berkala.

³⁸ Galuh Woro Shinto, "PODCAST SEBAGAI MEDIA DISTRIBUTOR AUDIO BARU DALAM DUNIA PENYIARAN," *Skripsi* (Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta, 2019), hlm: 30.

Selang beberapa hari setelah rilisnya Podcast *Morning Coffee Notes*, Adam Curry yang merupakan seorang VJ di MTV ikut serta merilis podcast dengan nama *Daily Source Code* melalui RRS yang dibuat oleh Dave Winer. Ketenaran Adam Curry yang sudah diketahui masyarakat luas menjadikan Podcast *Daily Source Code* miliknya pada waktu itu sangatlah populer hingga Adam Curry mendapatkan julukan sebagai Bapak Podcast Dunia (*Podfather*).

Baru kemudian di tahun 2005 Steve Jobs yang saat itu menjabat sebagai CEO Apple Inc. Memperkenalkan podcast sebagai fitur baru iTunes. Steve Jobs juga menjelaskan bahwa podcast kedepannya akan dapat menambahkan tayangan-tayangan iklan untuk pemasukan. Dan dijelaskan pula bahwa kita dapat secara gratis men-*subscribe channel* podcast manapun yang terdapat dalam fitur tersebut.³⁹

Locker (2018) mengungkapkan bahwa podcast telah menjangkau lebih dari 155 negara dan memiliki lebih dari 18,5 juta episode. Pertumbuhan serta perkembangan podcast masih terus berlanjut hingga saat ini. Menurut Donnelly & Berge podcast dapat memberi manfaat dan keuntungan yang menarik jika dibandingkan dengan perangkat teknologi lain karena podcast dapat didengarkan saat melakukan aktivitas multitasking, seperti saat sedang bekerja.⁴⁰

³⁹ *Ibid.*, hlm: 30-32.

⁴⁰ Dahratul Laila, "Inovasi Perangkat Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Podcast," in *Prosiding Seminar Nasional PBSI*, vol. 3, 2020, hlm: 8-9.

c. Podcast di Indonesia

Pada episode 16 Podcast Suarane milik Rene Hafied, dijelaskan bahawa kemunculan podcast di Indonesia sudah ada sejak tahun 2005 tepatnya tanggal 7 April 2005. Apa Saja Podcast dengan format file mp3 merupakan podcast berbahasa Indonesia pertama. *Podcaster* Apa Saja Podcast bernama Boy Alfianto yang pada podcast pertama berdurasi selama 10 menit membahas mengenai manfaat *blogging*.

Setelah kemunculan Boy Alfianto sebagai seorang *podcaster*, baru kemudian bermunculan *podcaster* lain di Indonesia seperti Priyadi yang saat itu merupakan seorang *blogger* pada tanggal 22 April 2005 juga membuat podcast meskipun hanya terdiri dari satu episode. Kemudian disusul oleh Ananto Kadir pada tahun 2008 dengan konten mengenai teknologi bernama MacNotocasting. Pada tahun 2009 Chris Prakoso dan Aulia Masna muncul dengan podcast bernama Pasar Malam Podcast dengan 12 episode mengenai teknologi.

Sedangkan Rene Hafied yang juga merupakan salah satu *podcaster* asal Indonesia memulai siaran podcast pertamanya di Radio Singapura International pada tahun 2005. Hal tersebut bermula ketika siaran radio saat itu mulai mengalami penurunan jumlah pendengar. Maka ia melakukan inovasi dengan membuat podcast berisikan rekaman acara-acara pada tempatnya bekerja saat itu. Yang tak terduga ialah setelah satu bulan peluncuran podcast tersebut jumlah pengunduh yang berasal dari Indonesia meningkat hingga mencapai

lebih dari 60.000 orang. Penjelasan Rene Hafied tersebut menunjukkan bahwasanya penduduk Indonesia masih menaruh minat dalam mendengarkan siaran berbentuk audio.⁴¹

Sebuah portal berita *startup* dan inovasi teknologi bernama DailySocial.id bekerja sama dengan JakPad Mobile Survey pada 27 Agustus 2018 melakukan survei di Indonesia terhadap 2032 informan berusia mulai dari 16-45 tahun yang juga merupakan pengguna internet dan ponsel pintar. 80,57% informan berasal dari pulau jawa dan 19,43% informan berasal dari luar pulau jawa. Survei tersebut memperoleh hasil 50,63% informan ragu-ragu mendengarkan podcast, sedangkan 43% informan lainnya tertarik mendengarkan podcast. Hasil survei tersebut juga menunjukkan bahwa spotify merupakan *platform* paling populer untuk mendengarkan podcast.⁴² Sedangkan hasil survei terkait pendengar podcast di Indonesia, sebanyak 42.12% didominasi usia 20-25 tahun, kemudian diikuti usia 26-19 tahun dan urutan terakhir usia 30-35 tahun. Dari hasil survei tersebut menunjukkan adanya ketertarikan responden yang dapat dipandang sebagai potensi yang dimiliki indonesia terhadap aplikasi podcast.⁴³

⁴¹ Galuh Woro Shinto, "PODCAST SEBAGAI MEDIA DISTRIBUTOR AUDIO BARU DALAM DUNIA PENYIARAN," *Skripsi* (Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta, 2019), hlm: 35-36.

⁴² *Ibid.*, hlm: 34.

⁴³ Dahratul Laila, "Inovasi Perangkat Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Podcast," in *Prosiding Seminar Nasional PBSI*, vol. 3, 2020, hlm: 9.

d. Jenis-jenis Podcast

Terdapat tiga jenis podcast yang populer digunakan, yaitu:

- 1) *Basic* Podcast (audio). Pembuatan *basic* podcast hanya menggunakan *audacity* atau alat perekam dengan format file .mp3.
- 2) *Enhanced* Podcast (audio dan slide serta gambar). Tampilan *enhanced* podcast disertai oleh narasi dengan format file .mp4, .p4b, .mov file, hingga .pdf.
- 3) Vodcast (audio dan video). Pembuatan vodcast menggunakan kamera perekam digital dan juga membutuhkan aplikasi untuk mengedit video seperti iMovie. Sedangkan format file vodcast berupa .mov atau .mp4.⁴⁴

e. Produksi dan Distribusi Podcast

Pada buku *Expert Podcasting for Dummies*, Morris, Terra, dan Williams dijelaskan bahwa terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan dalam mengelola podcast. Pertama, pentingnya merencanakan topik yang sesuai. Seringkali topik podcast berupa sesuatu yang merupakan minat dan kemampuan *podcaster*. Pertimbangkan pula potensi pendengar yang memiliki ketertarikan dengan topik yang telah direncanakan. Karena layak tidaknya produksi ditentukan oleh besarnya potensi pendengar. Kemudian perlu dipertimbangkan lagi sejauh mana topik tersebut dapat digali secara luas dan mendalam

⁴⁴ Norhayati and Sherly Jayanti, "Pemanfaatan Teknologi Untuk Mendukung Kegiatan Belajar Secara Mandiri (Studi Kasus: Penggunaan Podcast Oleh Mahasiswa Di Kota Palangkaraya)," hlm: 31.

untuk dikembangkan. Hal tersebut dapat menjadikan podcast memiliki umur panjang melalui kemudahan yang diperoleh pengelola podcast dalam memproyeksikan topik turunan untuk ditindaklanjuti. Selanjutnya penting pula bagi podcast yang ingin diproduksi untuk memikirkan *positionin*, melihat materi podcast yang kian marak di jagad maya, maka diperlukan *value* atau *unique selling point* yang ingin ditawarkan sebagai pemetaan dasar.

Kedua, memetakan kebutuhan serta ketersediaan sumber daya manusia. Apabila setiap orang melaksanakan tugas dalam produksi podcast secara optimal, maka proses produksi dapat optimal pula. Ketersediaan sarana dan prasarana seperti alat perekam dan *microphone* menjadi faktor penting dalam proses produksi materi audio dikarenakan secara teknis, alat-alat dasar tersebut sangat menentukan kualitas materi audio. Maka dari itu, penting untuk memperhitungkan tingkat kualitasnya⁴⁵.

Selain dua hal di atas, terdapat pula tiga elemen yang wajib ada dalam produksi dan distribusi podcast, yaitu: materi podcast, penyedia *Really Simple Syndication* (RSS) seperti soundcloud, dan terakhir *podcaster*. Ukuran file pada podcast berkisar antara 1-200 mb (bergantung pada ukuran, *frame rate*, dsb).⁴⁶

⁴⁵ Efi Fadilah, Pandan Yudhapramesti, and Nindi Aristi, "Podcast Sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio," *Jurnal Kajian Jurnalisme* 1, no. 1 (2017), hlm: 99.

⁴⁶ *Ibid.*, hlm: 96.

3. Informasi

a. Pengertian Informasi

Janich P. dalam penelitiannya mengemukakan bahwa secara etimologi latin, kata informasi sejak dulu memiliki makna ganda. Di satu sisi *informare* merujuk pada kandungan atau isi pernyataan dan di sisi lain kata ini merujuk pada pembentukan (*form*) atau rekayasa fisik (*format*).⁴⁷ Sedangkan Sutarno mendefinisikan informasi secara sempit dan juga luas. Informasi secara sempit diartikan sebagai pesan, berita, kabar, dan keterangan. Sedangkan informasi secara luas diartikan sebagai ilmu pengetahuan.⁴⁸

Dalam buku *Harrod's Librarian's Glossary and Reference Book*, informasi didefinisikan sebagai bentuk dari sekumpulan data yang dapat dimengerti, terekam dalam media tertentu, serta dapat dikomunikasikan.⁴⁹ Di Indonesia, sudah terdapat hukum yang mengatur informasi secara rinci. Dalam Ketentuan Umum di Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik No. 14 Tahun 2008, Pasal 1 Ayat 1, terdapat definisi formal dan legal dari informasi. di dalamnya disebutkan bahwa:

⁴⁷ Putu Laxman Pendit, "Ilmu Perpustakaan Dan Informasi: Sebuah Tinjauan Ringkas Tentang Aspek Ontologi Dan Epistemologi Dalam Konteks Indonesia," in *Diskusi Memetakan Perkembangan Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Indonesia* (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018) hlm: 20.

⁴⁸ Sutarno NS, *Tanggung Jawab: Dalam Perpustakaan Dalam Pengembangan Masyarakat Informasi* (Jakarta: Panta Rei, 2005), hlm: 41.

⁴⁹ Ray Prytherch, *Harrod's Librarian's Glossary and Reference Book*, 10th ed. (England: Ashgate Publishing Limited, 2005), hlm: 349.

“Informasi adalah keterangan, pernyataan, gagasan, dan tanda-tanda yang mengandung nilai, makna, dan pesan, baik data, fakta maupun penjelasannya yang dapat dilihat, didengar, dan dibaca yang disajikan dalam berbagai kemasan dan format sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi secara elektronik ataupun non-elektronik.”⁵⁰

Terdapat perbedaan terkait pengertian informasi yang dikemukakan para ahli dikarenakan perbedaan sudut pandang dalam menilai, memandang, serta mendefinisikan informasi. Informasi saat ini telah menjadi salah satu bagian kebutuhan primer manusia. Mulai dari yang bersifat sederhana hingga kompleks, dari yang sifatnya ilmiah hingga menghibur. Informasi dibutuhkan untuk beberapa tujuan, seperti memperlancar kegiatan baik organisasi maupun bisnis, mengambil keputusan, atau sekedar agar rasa ingin tahu terpenuhi.⁵¹

b. Kualitas Informasi

Kualitas dari sebuah informasi dapat ditentukan melalui tiga hal penting, yaitu:

1) Mudah dipahami

Dalam menyajikan informasi alangkah baiknya jika berupa bentuk yang mudah untuk dipahami. Agar sebuah informasi mudah dipahami dapat disajikan berupa bentuk cetak, video, *display*, serta media lainnya, dapat pula berupa naratif baik menggunakan angka atau grafik.

⁵⁰ Putu Laxma Pendit, “Ilmu Perpustakaan Dan Informasi: Sebuah Tinjauan Ringkas Tentang Aspek Ontologi Dan Epistemologi Dalam Konteks Indonesia,” in Diskusi Memetakan *Perkembangan Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Indonesia* (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018), hlm: 21.

⁵¹ Ahmad Sofyan Alfi, “PENELUSURAN INFORMASI DIGITAL DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ‘AISYIYAH YOGYAKARTA,” *Skripsi* (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018), hlm: 12.

2) Tepat waktu

Sebuah informasi haruslah selalu *up to date*. Penyajian informasi dapat dilakukan secara berulang-ulang disesuaikan dengan kebutuhan, baik digunakan untuk masa sekarang maupun masa yang akan datang.

3) Akurat

Dalam menyajikan informasi haruslah lengkap sesuai dengan kebutuhan, juga tidak boleh terdapat kesalahan. Informasi tersebut dapat digunakan pada situasi tertentu dengan menyesuaikan kebutuhan penggunanya, dapat menunjukkan maksimal atau tidaknya suatu kinerja melalui pengukuran aktivitas yang telah diselesaikan hingga kemajuan yang telah didapat pada sumber data yang telah terkumpul, informasi juga dapat disajikan dalam lingkup terbatas ataupun luas.⁵²

c. Penyebaran Informasi

Pesatnya perkembangan teknologi dari hari ke hari berpengaruh dalam setiap sudut kehidupan manusia. Hadirnya kemudahan yang dikemas dalam kecanggihan teknologi menuntut manusia untuk hidup berdampingan dengan teknologi, mengingat hampir setiap aktivitas manusia tidak dapat terlepas dari kehadiran teknologi. Seperti dalam penyebaran informasi. Jauh sebelum perkembangan teknologi semakin canggih, manusia dalam menyebarkan informasi sebatas

⁵² Pawit M. Yusuf and Priyo Subekti, *Teori Dan Praktik Penelusuran Informasi : Information Retrieval* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010), hlm: 5.

melalui percakapan langsung yang hanya bisa dilakukan apabila jaraknya berdekatan. Sedangkan apabila jaraknya jauh, akan memakan waktu lebih lama untuk informasi tersebut dapat tersampaikan.

Pada masa lalu, sulit sekali informasi dapat diterima oleh seluruh dunia dalam waktu singkat. Berbeda sekali dengan sekarang, dimana hal tersebut bukan sesuatu yang sulit dilakukan. Saat ini, penyebaran informasi sudah tidak terhalang sekat ruang dan waktu. Ibarat terjadi kebakaran di Aceh, informasi terkait kebakaran tersebut dapat langsung tersebar ke penjuru Indonesia, bahkan sebelum kebakaran tersebut berhasil ditangani.⁵³

Dalam penyebaran informasi dibutuhkan media sebagai sarana menyebarkan informasi. Media tersebut dapat berupa media audio, media visual, dan juga media audiovisual, seperti halnya *telephone*, radio, surat kabar, hingga televisi. Adanya perkembangan yang terjadi dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) menjadikan media informasi juga turut berkembang pesat dengan hadirnya internet. Menggabungkan internet dengan media menjadikan penyebaran informasi dapat dilakukan dengan lebih mudah tanpa mengenal waktu.⁵⁴

⁵³ Arsyad Nuzul Hikmat and Anis Masruri, "Verifikasi Informasi Dan Ancaman Penyebar Hoaks Menurut Q:S Al-Hujurat & An-Nur," *Tadwin: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 1, no. 1 (2020), hlm: 13-14.

⁵⁴ Diah Melati Adzani and Jumino, "Pemanfaatan Podcast Dan Instagram Oleh Komunitas Literatif Sebagai Media Penyebaran Informasi Bidang Perpustakaan," *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi* 4, no. 3 (2020), hlm: 327-238.

Penyebaran informasi memiliki keterkaitan dengan proses komunikasi. Agar proses komunikasi dapat tercipta, maka perlu adanya unsur-unsur dalam pembentukannya. Terdapat lima unsur pada teori Lasswell yang mengakibatkan terjadinya proses komunikasi. Unsur-unsur tersebut berupa:

- 1) *Sender* (pengirim) ialah pihak yang berinisiatif untuk melakukan komunikasi. *Sender* (pengirim) pada komunikasi antar manusia dapat berupa perseorangan maupun kelompok.
- 2) *Message* (pesan) ialah sebuah simbol non-verbal maupun verbal yang mewakili ide, gagasan, nilai, hingga perasaan pengirim pesan. Isi pesan tersebut dapat berupa informasi, hiburan, nasihat, dan juga ilmu pengetahuan. Dalam menyampaikan pesan dapat melalui tatap muka ataupun melalui media komunikasi.
- 3) *Channel* (media atau saluran) ialah sarana serta alat yang dipakai pengirim pesan untuk menyampaikan informasi.
- 4) *Receiver* (penerima) ialah pihak yang menjadi tujuan pengirim pesan menyampaikan informasi.
- 5) *Impact* (efek) ialah respon atau hasil yang penerima pesan tunjukkan setelah menerima informasi. Respon tersebut dapat berupa perubahan sikap, tindakan maupun penambahan pengetahuan⁵⁵

⁵⁵ *Ibid.*, hlm: 328-329.

F. Kerangka Berpikir

Pandemi covid-19 yang mewabah hampir di seluruh dunia, termasuk Indonesia menimbulkan banyak perubahan yang tidak hanya berdampak pada bidang perekonomian dan kehidupan sosial saja, tetapi dunia pendidikan juga turut terkena imbasnya dengan mengharuskan sekolah-sekolah untuk melakukan pembelajaran online dari rumah.⁵⁶ Oleh karena itu, sekolah dituntut untuk dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi dengan mulai melakukan digitalisasi dan juga terus melakukan inovasi di sekolah.⁵⁷ Seperti halnya dengan membuat podcast yang dimanfaatkan sebagai media penyebaran informasi.

Podcast merupakan sebuah file audio digital yang dibuat kemudian diunggah melalui platform online dengan tujuan membagikannya kepada orang lain.⁵⁸ Namun saat ini, podcast tidak hanya mengacu pada materi berbentuk audio, tetapi juga dalam bentuk video.⁵⁹ Dengan menerapkan manajemen pada podcast yang terdiri dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan dapat mengakibatkan penyebaran informasi yang dilakukan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

⁵⁶ Anti Muthmainnah et al., "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 1 (2022), hlm: 396.

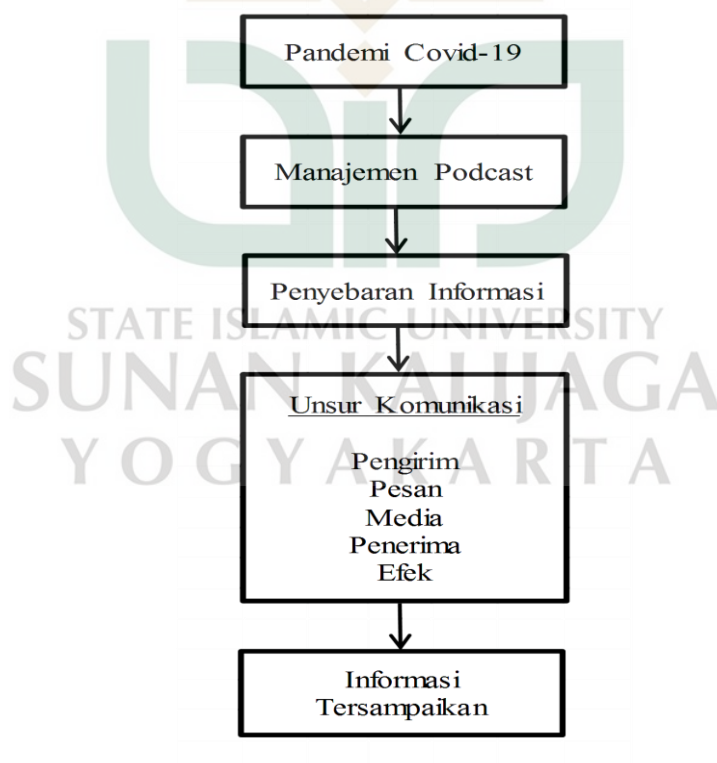
⁵⁷ Norhayati and Jayanti, "Pemanfaatan Teknologi Untuk Mendukung Kegiatan Belajar Secara Mandiri (Studi Kasus: Penggunaan Podcast Oleh Mahasiswa Di Kota Palangkaraya)," *Jurnal Humaniora Teknologi* 6, no. 1 (2020), hlm: 29.

⁵⁸ Dahratul Laila, "Inovasi Perangkat Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Podcast," in *Prosiding Seminar Nasional PBSI*, vol. 3, 2020, hlm: 8.

⁵⁹ Efi Fadilah, Pandan Yudhaprimesti, and Nindi Aristi, "Podcast Sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio," *Jurnal Kajian Jurnalisme* 1, no. 1 (2017), hlm: 96.

Penyebaran informasi memiliki keterkaitan dengan proses komunikasi. Agar proses komunikasi dapat tercipta, maka perlu adanya unsur-unsur dalam pembentukannya. Terdapat lima unsur pada teori Lasswell yang mengakibatkan terjadinya proses komunikasi. Unsur-unsur tersebut meliputi pengirim, pesan media, penerima, dan efek.⁶⁰

Dengan menerapkan langkah-langkah yang terdapat dalam proses manajemen dengan baik, serta didukung pula oleh terpenuhinya seluruh unsur yang terdapat dalam proses komunikasi, maka informasi yang ingin disampaikan dapat tersampaikan dengan baik pula. Adapun bagan alur kerangka berpikir pada penelitian ini ialah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

⁶⁰ *Ibid.*, hlm: 328-329.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini memperoleh informasi dan data secara mendalam untuk menjawab masalah utama penelitian tentang manajemen podcast dalam penyebaran informasi era pandemi covid-19 di SMA Negeri 8 Yogyakarta. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berkaitan dengan kehidupan nyata dengan tujuan melakukan investigasi serta memahami fenomena seperti apa, bagaimana dan mengapa sesuatu terjadi. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjadikan fakta mudah dipahami (*understandable*) dan jika memungkinkan supaya memperoleh hipotesis baru. Riset pada penelitian kualitatif menggunakan konsep *going exploring* dengan *in-depth and case oriented study* sebuah kasus.⁶¹

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 8 Yogyakarta yang terletak di Jl. Sidobali No. 1, Muja Muju, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Peneliti memilih SMA Negeri 8 Yogyakarta sebagai tempat penelitian karena SMA Negeri 8 Yogyakarta termasuk sekolah pertama yang memiliki podcast di Yogyakarta. Adapun waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari hingga Maret 2022 yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

⁶¹ Anis Chariri, "Landasan Filsafat Dan Metode Penelitian Kualitatif" (Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, 2009), hlm: 9.

Tabel 2. *Schedule* Penelitian

NO.	WAKTU	KEGIATAN
1.	Rabu, 5 Januari 2022	Observasi dan Dokumentasi I
2.	Rabu, 26 Januari 2022	Wawancara I
3.	Senin, 31 Januari 2022	Dokumentasi II
4.	Selasa, 8 Februari 2022	Wawancara II
5.	Sabtu, 19 Februari 2022	Observasi II
6.	Jum'at, 25 Februari 2022	Wawancara III
7.	Kamis, 24 Maret 2022	Wawancara IV

3. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Teknik *purposive sampling* digunakan dalam penelitian karena beberapa pertimbangan seperti keterbatasan dana, tenaga, serta waktu yang mengakibatkan peneliti tidak dapat memilih subyek berjumlah banyak dan jarak yang tergolong jauh.⁶² Subyek dalam *purposive sampling* haruslah orang yang mengetahui, memahami dan mengalami permasalahan penelitian yang sedang diteliti.

Sedangkan *snowball sampling* merupakan teknik yang dipilih peneliti karena tidak mengetahui jumlah serta penyebaran populasi dalam penelitian. Peneliti hanya mengetahui satu atau dua orang yang dijadikan informan kunci (*key informan*). Nama lain teknik *snowball sampling* ialah teknik getok tular, karena peneliti menemukan sampel berdasarkan anjuran dan rekomendasi orang yang lebih dulu menjadi sampel.⁶³

⁶² Dr. Umar Sidiq and Dr. Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, 1st ed. (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm: 114-115 .

⁶³ *Ibid.*, hlm: 119.

Dikarenakan penelitian ini berfokus pada manajemen podcast dalam penyebaran informasi era pandemi covid-19 di SMA Negeri 8 Yogyakarta. Maka guna memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian, peneliti memilih beberapa informan yang dinilai dapat memberikan jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan seputar penelitian ini.

Di bawah ini merupakan informan-informan dalam penelitian ini:

a. Guru pembimbing podcast SMA Negeri 8 Yogyakarta

Merupakan informan yang menerangkan terkait dengan konsep dasar, serta latar belakang dibuatnya podcast di SMA Negeri 8 Yogyakarta. Pada penelitian ini guru pembimbing yang dimintai informasi sebanyak satu orang.

b. Wakil kepala seksi humas SMA Negeri 8 Yogyakarta

Merupakan informan yang menerangkan tentang penyebaran informasi pada saat sebelum dan sesudah dilakukannya digitalisasi di SMA Negeri 8 Yogyakarta.

c. Panitia SMA Negeri 8 Yogyakarta

Merupakan informan utama dalam mengetahui bagaimana pelaksanaan manajemen podcast, proses pembuatan podcast, serta seperti apa pemanfaatan podcast sebagai media penyebaran informasi era pandemi covid-19 di SMA Negeri 8 Yogyakarta. Pada penelitian pengurus ini, peneliti mendapatkan informasi dari ketua panitia podcast SMA Negeri 8 Yogyakarta.

d. Siswa-siswi SMA Negeri 8 Yogyakarta

Merupakan informan-informan yang mendengarkan podcast SMA Negeri 8 Yogyakarta sehingga dapat memberikan informasi terkait tanggapan serta efek yang diperoleh setelah mendengarkan podcast SMA Negeri 8 Yogyakarta. Pada penelitian ini, peneliti memperoleh informasi dari tiga orang siswa-siswi yang merupakan perwakilan dari tiap tingkatan di SMA Negeri 8 Yogyakarta.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif melalui beberapa cara, yaitu:

a. Wawancara

Wawancara dilakukan secara mendalam supaya peneliti tidak hanya menggali informasi kasat mata saja, tetapi juga mendapatkan informasi tersembunyi dari subyek penelitian (*explicit knowledge*) dan juga untuk memperoleh realitas nyata (*emic factors*), maka dari itu agar dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, peneliti harus memperoleh data langsung dari subyek penelitian.⁶⁴

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terkait manajemen podcast dalam penyebaran informasi era pandemi covid-19 di SMA Negeri 8 Yogyakarta menggunakan beberapa instrumen pendukung dalam pengumpulan data seperti pedoman wawancara, daftar pertanyaan wawancara, alat perekam dan juga alat tulis.

⁶⁴ Dr. Tjipto Subadi, *Penelitian Kualitatif* (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2006), hlm: 63-64.

Untuk mengetahui informan pada penelitian ini dapat dilihat melalui tabel yang tertera di bawah ini:

Tabel 3. Data Informan

NO.	INISIAL	JABATAN	WAKTU
1.	ADR	Guru Pembimbing Podcast	Rabu, 26 Januari 2022 Pukul 09.15 WIB
2.	SMT	Ketua & Produser Podcast	Rabu, 26 Januari 2022 Pukul 09.30 WIB
3.	HAD	XII MIPA 1	Selasa, 8 Februari 2022 Pukul 11.00 WIB
4.	UNT	XI MIPA 6	Selasa, 8 Februari 2022 Pukul 13.30 WIB
5.	MET	X MIPA 5	Jum'at, 25 Februari 2022 Pukul 13.20 WIB
6.	NSR	Wakasek Humas	Kamis, 24 Maret 2022 Pukul 09.00 WIB

Terkait teknis wawancara pada penelitian ini, terdapat informan yang melakukan wawancara online yaitu UNT dan MET dikarenakan pandemi covid-19 yang belum usai dan pemberlakuan kembali pembelajaran online dari rumah di SMA Negeri 8 Yogyakarta, serta jauhnya jarak informan dengan peneliti mengakibatkan sulitnya melakukan wawancara secara langsung dengan informan.

b. Observasi

Observasi digunakan untuk menggali data dari tempat, benda, aktivitas atau rekaman gambar. Dengan observasi, peneliti dapat melihat dan menguji kebenaran peristiwa dengan menganalisa dan mencatat perilaku kelompok atau individu secara langsung dan

sistematis.⁶⁵ Observasi pertama penelitian ini dilakukan pada tanggal 5 Januari 2022 untuk mengamati lokasi penelitian di SMA Negeri 8 Yogyakarta. Dari observasi tersebut, peneliti memperoleh data berupa sarana dan prasarana yang terdapat di SMA Negeri 8 Yogyakarta. Kemudian peneliti melakukan observasi kembali pada tanggal 19 Februari 2022 guna mengamati manajemen podcast di SMA Negeri 8 Yogyakarta. Data yang peneliti peroleh berupa proses dekorasi studio pembuatan video podcast hingga proses pembuatan podcast di SMA Negeri 8 Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan mengumpulkan sumber data tambahan berupa dokumen dalam penelitian kualitatif. Dokumen-dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian dapat digunakan untuk menafsirkan, menguji, hingga memperkirakan data dalam penelitian.⁶⁶ Dokumen tersebut dapat berupa gambar, foto, karya, tulisan, hingga arsip lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

Pada penelitian ini, dokumen tertulis yang diperoleh peneliti berupa struktur organisasi dan data siswa, guru, serta karyawan, dan juga struktur panitia podcast SMA Negeri 8 Yogyakarta. Sedangkan peneliti memperoleh dokumen gambar berupa foto-foto terkait kegiatan podcast di SMA Negeri 8 Yogyakarta mulai dari dekorasi studio podcast hingga pembuatan podcast.

⁶⁵ Dr. Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Solo: Cakra Books, 2014), hlm: 133.

⁶⁶ *Ibid.*, hlm: 123.

5. Teknik Analisis Data

Milles & Huberman mengemukakan analisis data model interaktif. Analisis dengan model interaktif ini berupa siklus yang mulai dilakukan pada saat proses pengumpulan data di lapangan sedang berlangsung. Proses siklus tersebut dilakukan dengan mengomparasikan data-data yang didapatkan dengan data lain secara berkelanjutan. Secara tidak langsung melalui proses siklus dalam analisis data, peneliti dapat dikatakan telah melakukan triangulasi data untuk kepentingan penarikan kesimpulan akhir dari penelitian. Model analisis interaktif ini memungkinkan peneliti melakukan kembali pencarian data baru di lapangan atau kembali menelusuri bukti-bukti penelitian apabila peneliti merasa data yang diperoleh masih kurang sebagai dasar penarikan kesimpulan.

Terdapat tiga tahapan utama dalam analisis data penelitian kualitatif. Ketiganya ini memiliki keterkaitan dan hubungan yang perlu terus dilakukan komparasi untuk menentukan arah akhir kesimpulan dalam penelitian.⁶⁷ Tiga tahapan tersebut, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses memilih, memusatkan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan merubah gambaran kasar data dalam catatan-catatan di lapangan.⁶⁸ Terdapat beberapa langkah yang dilakukan peneliti pada tahapan ini, seperti

⁶⁷ *Ibid.*, hlm: 173-174.

⁶⁸ Dr. Tjipto Subadi, *Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2006), hlm 68.

mentranskrip hasil wawancara dengan cara mengetik hasil wawancara dengan semua informan secara apa adanya. Kemudian dikarenakan banyaknya data yang diperoleh peneliti di lapangan, maka peneliti membagi data-data tersebut berdasarkan tema dan menetapkan batasan permasalahan. Selanjutnya peneliti memilah-milah data yang penting dan diperlukan untuk penelitian. Sehingga peneliti tidak memasukan data yang tidak diperlukan dan hanya fokus pada tujuan utama penelitian.

b. Penyajian Data

Penyediaan data merupakan informasi-informasi yang tersusun dapat menunjukkan adanya kemungkinan menarik simpulan dan mengambil tindakan. Tujuan penyajian data ialah untuk menjawab masalah penelitian melalui proses analisis data. Penyajian data perlu dikemas secara sistematis supaya bisa membantu peneliti ketika menjalankan proses analisis data⁶⁹. Penyajian data berupa teks naratif berbentuk catatan-catatan dari hasil melakukan wawancara penelitian sebagai susunan informasi yang memberikan adanya kemungkinan penarikan simpulan terkait masalah yang diteliti dan dapat pula dilengkapi dengan bagan maupun grafik.⁷⁰ Data yang disajikan peneliti pada penelitian ini seperti presentase panitia podcast SMA Negeri 8 Yogyakarta yang memudahkan peneliti memahami tentang kepenitnian podcast SMA Negeri 8 Yogyakarta.

⁶⁹ Dr. Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Solo: Cakra Books, 2014), hlm: 176.

⁷⁰ Dr. Tjipto Subadi, *Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2006), hlm: 69.

c. Penarikan Simpulan atau Verifikasi

Penarikan simpulan ialah kegiatan menafsirkan hasil analisis dan interpretasi data.⁷¹ Proses verifikasi simpulan pada penelitian ini melalui pengulangan langkah penelitian dengan menelusuri kembali langkah penelitian yang telah dilakukan, mulai dari memeriksa data yang terkumpul di lapangan, mereduksi data dari hasil catatan lapangan, dan melakukan penarikan simpulan penelitian.

6. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data ialah standar kebenaran data penelitian yang menekankan pada informasi dari sikap dan banyaknya orang. Data atau temuan penelitian kualitatif dinyatakan valid jika tidak memiliki perbedaan antara apa yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian dengan apa yang dilaporkan peneliti dalam penelitian.⁷² Penelitian ini, menggunakan teknik triangulasi sumber dengan mengecek serta membandingkan tingkat kepercayaan pada informasi yang didapatkan dari beberapa subyek penelitian, seperti ketika menjawab mengenai cara mempromosikan podcast SMA Negeri 8 Yogyakarta dengan melakukan pengecekan informasi yang telah diperoleh dari beberapa informan. Data informasi yang diperoleh dari beberapa informan tidak dapat disamaratakan, namun untuk dideskripsikan, kemudian dikategorikan, serta dispesifikasikan sehingga dapat menghasilkan satu simpulan.

⁷¹ Dr. Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Solo: Cakra Books, 2014), hlm: 176-177.

⁷² Elma Sutriani and Rika Octaviani, "Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data" (STAIN Sorong, 2019).

H. Sistematika Pembahasan

Guna membahas pokok permasalahan dalam penelitian dan memberikan gambaran struktur pembahasan yang jelas dan sistematis, maka dibuatlah sistematika pembahasan dalam penelitian ini menjadi empat bab, yang masing-masing bab memiliki sub-sub bab yang saling berkaitan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab satu ini membahas mengenai permasalahan yang diteliti. Bab ini terdiri dari tujuh sub bab, meliputi: Pertama, latar belakang yang merupakan pembahasan topik yang diteliti mengenai manajemen podcast dalam penyebaran informasi era pandemi covid-19 di SMA Negeri 8 Yogyakarta dengan cara menjabarkan beberapa masalah dalam penelitian sebelumnya dan memperkuat dengan beberapa literatur yang telah dibaca, kemudian diangkat sebagai masalah yang diteliti sesuai dengan topik yang tertera dalam judul penelitian. Kedua, rumusan masalah yang berisikan tentang pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian dan juga yang akan menentukan kemana arah pembahasan dalam penelitian. Ketiga, manfaat dan tujuan penelitian yang merupakan target yang berusaha dicapai peneliti baik secara teoritis maupun praktis. Keempat, kajian penelitian yang relevan berisi tentang hasil penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan sehingga dapat menemukan celah untuk dijadikan topik pembahasan. Kelima, kerangka teori yang di dalamnya membahas dengan jelas teori-teori yang digunakan dalam penelitian.

Keenam, metode penelitian yang menguraikan mengenai jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data. Dan yang terakhir yaitu sistematika pembahasan berisikan uraian pembahasan yang sistematis dari tiap-tiap bab dan sub bab yang akan dimuat dalam skripsi agar mudah dipahami.

BAB II: GAMBARAN UMUM

Pada bab dua ini membahas mengenai gambaran umum terkait profil SMA Negeri 8 Yogyakarta yang terdiri dari sejarah awal mula berdiri, visi dan misi, ekstrakurikuler dan program kemitraan, struktur organisasi, data guru, karyawan dan siswa, sarana dan prasarana, serta penyebaran informasi di SMA Negeri 8 Yogyakarta.

BAB III: PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada bab tiga ini membahas mengenai hasil penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya meliputi konsep dasar podcast, manajemen podcast, dan pemanfaatan podcast sebagai media penyebaran informasi era pandemi covid-19 di SMA Negeri 8 Yogyakarta

BAB IV: PENUTUP

Pada bab empat yang merupakan bab terakhir dalam penelitian ini membahas mengenai simpulan dari hasil penelitian, saran, serta kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari penjelasan terkait manajemen program podcast dalam penyebaran informasi era pandemi covid-19 di SMAN 8 Yogyakarta yang telah peneliti paparkan. Peneliti dapat menarik simpulan sebagai berikut:

1. Program podcast di SMAN 8 Yogyakarta atau yang disebut dengan Podcat Pakci ada semenjak pandemi covid-19 melanda Indonesia. Disamping itu, hadirnya program podcast di SMAN 8 Yogyakarta juga berawal dari kegelisahan para siswa karena terbatasnya kegiatan serta *event* yang diselenggarakan sekolah selama masa pandemi covid-19. Sedangkan konsep yang diusung ialah pendidikan dan kebudayaan.
2. Proses manajemen program podcast di SMAN 8 Yogyakarta seluruhnya dikelola oleh para siswa. Sedangkan tugas guru hanya mendampingi, membimbing dan mengontrol jalannya program podcast. Kegiatan manajemen program podcast di SMAN 8 Yogyakarta meliputi:
 - a. Perencanaan pada program podcast di SMAN 8 Yogyakarta dilakukan ketika awal tahun ajaran dalam musyawarah besar yang membahas mengenai bagaimana program podcast akan berjalan selama satu tahun ajaran ke depan dan juga menentukan tema serta konsep podcast yang akan diusung.

- b. Pengorganisasian dalam podcast di SMA Negeri 8 Yogyakarta ialah dengan mengadakan *open recruitment*. Sedangkan pembagian tugas disesuaikan dengan yang siswa tersebut daftarkan dan kuasai.
 - c. Pengarahan dalam podcast di SMA Negeri 8 Yogyakarta biasa dilakukan dengan memberikan dorongan, motivasi dan juga arahan tentang bagaimana meng-*upgrade* podcast agar lebih baik dari sebelumnya. Namun disamping itu, para anggota *crew* podcast juga memiliki motivasi dari dalam diri masing-masing berupa kesadaran untuk selalu meningkatkan *skill* yang dimiliki.
 - d. Pengawasan pada podcast di SMA Negeri 8 Yogyakarta bersifat fleksibel seperti setelah melaksanakan *event* dan pada akhir masa jabatan kepanitiaan podcast. kriteria dalam evaluasi pada podcast disesuaikan dengan hal apa yang tengah dievaluasi.
3. Untuk mengetahui bagaimana penyebaran informasi melalui pemanfaatan podcast di SMA Negeri 8 Yogyakarta, pada penelitian ini, peneliti menggunakan lima unsur pada teori Lasswell berupa:
- a. Dalam penyebaran informasi di SMA Negeri 8 Yogyakarta, pengirim merupakan para siswa SMA Negeri 8 Yogyakarta yang tergabung dalam kepanitiaan podcast.
 - b. Pesan yang disampaikan dalam podcast di SMA Negeri 8 Yogyakarta merupakan pesan verbal berbentuk lisan yang disampaikan melalui podcast. Pesan tersebut berkaitan dengan sekolah, pendidikan dan kebudayaan.

- c. Media yang dimanfaatkan oleh SMA Negeri 8 Yogyakarta dalam menyebarkan informasi salah satunya ialah melalui podcast yang dapat didengarkan di spotify dan youtube. Sedangkan dalam mempromosikan podcast, para *crew* podcast di SMA Negeri 8 Yogyakarta memanfaatkan grup angkatan dan instragram.
- d. Dalam podcast di SMA Negeri 8 Yogyakarta yang menjadi penerima pesan ialah siswa-siswa, para guru, beserta seluruh komponen yang ada di SMA Negeri 8 Yogyakarta.
- e. Para siswa SMA Negeri 8 Yogyakarta merespon dengan baik hadirnya podcast di tengah-tengah masa pandemi covid-19 saat ini. Podcast yang dimanfaatkan oleh SMA Negeri 8 Yogyakarta sebagai media penyebaran informasi juga turut dimanfaatkan oleh para pendengar untuk memperoleh informasi. Hal tersebut menandakan bahwasanya informasi dalam podcast dapat tersampaikan dan diterima dengan baik.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, penulis memiliki beberapa saran untuk diungkapkan sebagaimana berikut:

1. Kepada SMA Negeri 8 Yogyakarta diharapkan dapat meningkatkan sarana dan prasarana untuk menunjang podcast agar dapat berjalan dengan lebih maksimal lagi dan dapat terus menyebarkan informasi dan menghasilkan karya-karya yang semakin berkualitas.

2. Kepada segenap panitia dan *crew* podcast SMA Negeri 8 Yogyakarta diharapkan untuk dapat selalu menerapkan manajemen dengan baik dalam menjalankan podcast, dan juga terus berinovasi mengembangkan konten-konten podcast agar lebih bervariasi, serta lebih konsisten dalam produksi dan penayangannya.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamiin. Segala puji syukur kehadiran Allah SWT peneliti panjatkan, karena atas berkat rahmat serta kuasa-Nya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Tak lupa, peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah turut andil membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan maupun pembahasan skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan masih jauh dari kata sempurna, karena sejatinya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT semata. Namun besar harapan peneliti, semoga skripsi ini tetap dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya dan juga untuk semua pihak pada umumnya. Tentunya peneliti juga sangat mengharapkan masukan, kritik, serta saran yang membangun untuk peneliti guna perbaikan skripsi ini kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzani, Diah Melati, and Jumino Jumino. "Pemanfaatan Podcast Dan Instagram Oleh Komunitas Literatif Sebagai Media Penyebaran Informasi Bidang Perpustakaan." *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi* 4, no. 3 (2020).
- Alamsyah, Dodi, Lippi Fiqriya Pangestu, and H Yus Darusman. "MANAJEMEN PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET C." *Inovasi: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan* 1, no. 1 (2022).
- Alfi, Ahmad Sofyan. "PENELUSURAN INFORMASI DIGITAL DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA." *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.
- Anindhita, Wirarti, Dwi Linda Kusuma, and Hera Khairunnisa. "Pemanfaatan Podcast Sebagai Media Komunikasi Penyiaran Dakwah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Masjid." *Jurnal Karya Abdi Masyarakat* 5, no. 1 (2021).
- Azizah, Syifa Fiqri. "Penyelenggaraan Sala Hatedu 2021 Secara Virtual Wujud Mempertahankan Eksistensi Event Budaya Di Era Pandemi." *Tamumatra: Jurnal Seni Pertunjukan* 3, no. 2 (2021).
- Chariri, Anis. "Landasan Filsafat Dan Metode Penelitian Kualitatif." Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, 2009.
- Fadhilah, Ilma. "SIKAP PIMPINAN PUSAT IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH TERHADAP PODCAST SEBAGAI INOVASI MEDIA DAKWAH." *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- Fadilah, Efi, Pandan Yudhapramesti, and Nindi Aristi. "Podcast Sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio." *Jurnal Kajian Jurnalisme* 1, no. 1 (2017).
- Farhani, Dea. "MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN KOKURIKULER KEAGAMAAN." *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 4, no. 2 (2019).
- Herliandry, Luh Devi, Nurhasanah Nurhasanah, Maria Enjelina Suban, and Heru Kuswanto. "Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19." *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan* 22, no. 1 (2020).

- Imarshan, Idham. "POPULARITAS PODCAST SEBAGAI PILIHAN SUMBER INFORMASI BAGI MASYARAKAT SEJAK PANDEMI COVID-19." *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik Dan Komunikasi Bisnis* 5, no. 2 (2021).
- Junaedi, Fajar, and Filosa Gita Sukmono. "Pemanfaatan Podcast Sebagai Media Pembelajaran Di SD Muhammadiyah Al-Mujahidin, Wonosari, Gunung Kidul." *Jurnal Community Empowerment* 6, no. 6 (2021).
- Kasmir. *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Laila, Dahratul. "Inovasi Perangkat Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Podcast." In *Prosiding Seminar Nasional PBSI*, Vol. 3, 2020.
- Lavircana, Rinda. "PENGUNAAN PODCAST SEBAGAI MEDIA HIBURAN DAN INFORMASI DI BANJARMASIN." *Skripsi*. Universitas Islam Kalimantan MAB, 2020.
- Lubis, Metha. "PERAN GURU PADA ERA PENDIDIKAN 4.0." *Eduka : Jurnal Pendidikan, Hukum, Dan Bisnis* 4, no. 2 (2019).
- M, Fitra Yani. "Pemanfaatan Anchor Sebagai Platform Distribusi Podcast (Studi Kualitatif Podcast Notesa Nte Notutura)." *Connected: Jurnal Ilmu Komunikasi* 2, no. 2 (2021).
- Machali, Imam, and Ara Hidayat. *The Handbook Of Education Management Teori Dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah Di Indonesia*. Jakarta: Prenda Group, 2016.
- Maisaro, Atik, Bambang Budi Wiyono, and Imron Arifin. "MANAJEMEN PROGRAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR." *JAMP : Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 1, no. 3 (2018).
- Maulana, Randhitya, and Dini Salmiyah Fitrah Ali. "Peran New Media Podcast Podkesmas Dalam Menyosialisasikan Vaksin Covid-19." *E-Proceeding of Management* 8, no. 5 (2021).
- Murfi, Ali, Irwan Fathurrochman, Atika Atika, and Nora Saiva Jannana. "Kepemimpinan Sekolah Dalam Situasi Krisis Covid-19 Di Indonesia." *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2020).
- Muthmainnah, Anti, Dinda Rahma, Fajriyatur Robi'ah, and Prihantini Prihantini. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, no. 1 (2022).

- Norhayati, Norhayati, and Sherly Jayanti. "Pemanfaatan Teknologi Untuk Mendukung Kegiatan Belajar Secara Mandiri (Studi Kasus: Penggunaan Podcast Oleh Mahasiswa Di Kota Palangkaraya)." *Jurnal Humaniora Teknologi* 6, no. 1 (2020).
- Nugrahani, Dr. Farida. *Metode Penelitian Kualitatif*. Solo: Cakra Books, 2014.
- Nuzul Hikmat, Arsyad, and Anis Masruri. "Verifikasi Informasi Dan Ancaman Penyebar Hoaks Menurut Q:S Al-Hujurat & An-Nur." *Tadwin: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 1, no. 1 (2020).
- Pendit, Putu Laxman. "Ilmu Perpustakaan Dan Informasi: Sebuah Tinjauan Ringkas Tentang Aspek Ontologi Dan Epistemologi Dalam Konteks Indonesia." In *Diskusi Memetakan Perkembangan Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Indonesia*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.
- Prihartanta, Widayat. "Teori-Teori Motivasi." *Jurnal Adabiya* 1, no. 83 (2015).
- Prytherch, Ray. *Harrod's Librarian's Glossary and Reference Book*. 10th ed. England: Ashgate Publishing Limited, 2005.
- Rahmawan, Andi Dian, and Nendra Mursetya Somasih Dwipa. "Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Dan Matematika." *Jurnal Abdimas Dewantara* 2, no. 1 (2019).
- Redaksi, Tim. "Data Sekolah." Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, 2022.
- . "Ekstrakurikuler Kemitraan." DELAYOTA, 2020. <https://www.sman8yogya.sch.id/read/ekstrakurikuler--kemitraan>.
- . "Profil Sekolah." DELAYOTA, 2020. <https://www.sman8yogya.sch.id/read/profil-sekolah>.
- . "Video." Delayota Layar Edukasi, 2022. <https://www.youtube.com/channel/UCyE8CPtKwBIIOXMebleDw1w/videos>.
- . "Visi Dan Misi." DELAYOTA, 2020. <https://www.sman8yogya.sch.id/read/visi-dan-misi>.
- Sahal, Mahfudz. *التَّرْجَمَةُ الْمُنْبِلِجَةُ*. Pati: Mabadi Sejahtera, 2012.
- Saputra, Yulius Eka Agung. *Manajemen Dan Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Satgas Covid-19, Tim. "Data Sebaran." Covid19.go.id, 2022. <https://covid19.go.id/>.

- Shinto, Galuh Woro. "PODCAST SEBAGAI MEDIA DISTRIBUTOR AUDIO BARU DALAM DUNIA PENYIARAN." *Skripsi*. Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta, 2019.
- Sidiq, Dr. Umar, and Dr. Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. 1st ed. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.
- Subadi, Dr. Tjipto. *Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2006.
- Sule, Ernie Tisnawati, and Kurniawan Saefullah. *Pengantar Manajemen*. 2nd ed. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006.
- Sutarno NS. *Tanggung Jawab: Dalam Perpustakaan Dalam Pengembangan Masyarakat Informasi*. Jakarta: Panta Rei, 2005.
- Sutriani, Elma, and Rika Octaviani. "Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data." STAIN Sorong, 2019.
- Syahria, Nukmatus, Irfan Rifai, Ferra Dian Andanty, and Salim Nabhan. "Pemanfaatan Teknologi Di Era New Normal Untuk Pembelajaran Speaking Dan Listening Bagi Guru-Guru SMA/SMK Kota Surabaya." *Jurnal Penamas Adi Buana* 5, no. 01 (2021).
- Tasruddin, Ramsiah, and A. Fauziah Astrid. "Efektivitas Industri Media Penyiaran Modern 'Podcast' Di Era New Media." *Jurnal Al-Munzir* 14, no. 2 (2021).
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Yusuf, Pawit M., and Priyo Subekti. *Teori Dan Praktik Penelusuran Informasi : Information Retrieval*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010.